

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini bersumber pada suatu penelitian melalui studi lapangan yang relevan dengan pokok-pokok pembahasan dalam skripsi ini, agar skripsi ini dapat memenuhi kriteria sebagai karya ilmiah, dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai “Analisis Fatwa MUI Tanggal 2 Juni 1988 Tentang Hukum Memerankan Nabi/Rasul dalam Film Relevansinya dengan Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Syi’ah di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara” dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria ilmiah.

##### B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.<sup>2</sup>

Dan penelitian yang akan diamati adalah *Analisis Fatwa MUI Tanggal 2 Juni 1988 Tentang Hukum Memerankan Nabi/Rasul dalam Film Relevansinya dengan Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Syi’ah di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.*

---

<sup>1</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT. Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5.

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 33.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara.

Metode wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>3</sup>

Wawancara terarah dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam (*in-depth*), tetapi kebiasaan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.<sup>4</sup>

Dengan metode ini peneliti tanya jawab secara langsung dengan cara terbuka kepada masyarakat dan tokoh penganut NU, Muhammadiyah, Syi'ah Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara mengenai hukum memerankan Nabi/Rasul dan orang suci dalam Film. Diharapkan menggunakan metode ini, dapat diperoleh informasi yang diharapkan dan dapat mengumpulkan data secara akurat serta memadai.

### E. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan data yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan

---

<sup>3</sup> Irwan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995, hlm. 67-68.

<sup>4</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 71.

dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.<sup>5</sup> Kesimpulannya data yang didapatkan adalah dari informan, yang melalui wawancara kepada masyarakat dan tokoh penganut NU, Muhammadiyah, Syi'ah Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara mengenai hukum memerankan Nabi/Rasul dan orang suci dalam Film. Hal ini data primer bisa diperoleh juga dari sumber Fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) atau kumpulan dari fiqh Islam.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>6</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal-jurnal atau karya ilmiah yang relevan dengan tema pembahasan yang berfungsi sebagai sumber data penunjang.

### F. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan membenahi secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai informasi.<sup>7</sup> Data yang diperoleh dari studi-studi dokumen pada dasarnya merupakan data tataran yang dianalisis secara descriptive yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif,<sup>8</sup> lalu mengambil kesimpulan secara induktif. Induktif didefinisikan sebagai proses

---

<sup>5</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, t.t, hlm. 91.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

<sup>7</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 11.

pengambilan kesimpulan (atau pembentukan hipotesis) yang didasarkan pada satu atau dua fakta atau bukti. Penalaran induksi merupakan proses berfikir yang berdasarkan kesimpulan umum pada kondisi khusus. Kesimpulan menjelaskan fakta adapun fakta mendukung kesimpulan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sudut pandang emik. Seperti dikemukakan Allport, studi emik bertujuan untuk meneliti makna kultural dari “dalam” ; analisisnya cenderung bersifat idiografik (bertujuan merumuskan proposisi-proposisi yang sesuai dengan kasus yang diteliti). Jadi pendekatan emik mengacu kepada pandangan warga masyarakat yang dikaji.<sup>10</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh. Aktifitas analisis data ini meliputi :<sup>11</sup>

#### 1. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman, menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 2. Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

---

<sup>9</sup> *Loc. Cit.*, Juliansyah Noor, hlm. 17.

<sup>10</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*, Pustaka Widyatama, Yogyakarta, 2006, hlm. 45.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 337-345.